

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penggunaan sistem informasi menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam menjalankan proses bisnis [1]. Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami suatu lingkungan organisasi [1]. Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu [1].

Toko Serba OK merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan berbagai macam keperluan rumah tangga seperti peralatan dapur, peralatan tulis, perlengkapan bayi, mainan anak-anak, pakaian, barang elektronik, dan sebagainya. Toko Serba OK dibuka sejak tahun 2016 dan didirikan oleh Bapak Tek Ka sebagai pemilik toko. Toko ini berlokasi di Jalan Mesjid No. 125, Pangkalan Brandan, Kabupaten Langkat. Kegiatan proses bisnis toko Serba OK saat ini belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga terdapat kendala dalam proses bisnisnya.

Pada pembelian, pemilik melakukan pembelian barang berdasarkan hasil perhitungan dan pencatatan sisa stok yang dilakukan oleh karyawan, dimana kegiatan ini dilakukan secara manual yang memerlukan waktu lama serta keakuratan pencatatan sisa persediaan barang cukup rendah. Masalah yang ditimbulkan dari kegiatan perhitungan dan pencatatan sisa stok secara manual adalah terjadinya kelebihan pemesanan barang akibat kesalahan perhitungan sisa stok barang, serta ketidaktersediaan suatu barang akibat barang tersebut tidak dilakukan pembelian kembali karena barang telah habis dan tidak memiliki sisa persediaan sama sekali, sehingga karyawan tidak mengetahui barang apa yang telah habis tersebut dan tidak tercatat sebagai barang yang akan dibeli.

Selain itu, pemilik kesulitan mengetahui harga rata-rata pembelian dari suatu barang yang telah lama dibeli, karena faktur pembelian diarsip sehingga pemilik

membutuhkan waktu cukup lama untuk mengecek kembali faktur pembelian terdahulu yang telah tertimbun untuk mengetahui harga rata-rata barang tersebut, serta tidak adanya data alternatif jika faktur fisik pembelian barang hilang atau rusak.

Ketika pemilik membutuhkan laporan pembelian dan penjualan, pemilik melakukan rekap faktur pembelian dan penjualan dari arsip dengan periode waktu tertentu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan banyaknya faktur-faktur yang ada sehingga laporan tidak tersedia pada saat itu juga. Dengan dibangunnya sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi maka di harapkan akan menjawab masalah dan persoalan yang muncul serta menghasilkan laporan yang tepat waktu dan akurat.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengembangkan sebuah sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Toko Serba OK”**. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses bisnis pada toko Serba OK dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun rumusan permasalahan yang dihadapi oleh toko tersebut adalah:

1. Pembelian barang berdasarkan hasil perhitungan dan pencatatan sisa stok yang dilakukan oleh karyawan, dimana kegiatan ini dilakukan secara manual yang memerlukan waktu lama serta keakuratan pencatatan sisa persediaan barang cukup rendah.
2. Pemilik kesulitan mengetahui harga rata-rata pembelian dari suatu barang yang telah lama dibeli, karena faktur pembelian diarsip sehingga pemilik membutuhkan waktu cukup lama untuk mengecek kembali faktur pembelian terdahulu yang telah tertimbun serta tidak adanya data alternatif jika faktur fisik pembelian barang hilang atau rusak.
3. Pemilik melakukan rekap faktur pembelian dan penjualan dari arsip dengan periode waktu tertentu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan banyaknya faktur-faktur yang ada sehingga laporan tidak tersedia pada saat itu juga.

### 1.3 Ruang Lingkup

Adapun batasan permasalahan yang dibahas dalam hal ini, yaitu:

1. *Input* pada sistem ini terdiri dari: data pemasok, data barang, data merek, data satuan, data kategori, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data penyesuaian barang, data pelunasan hutang, data penerimaan barang titip, data pengembalian barang titip, dan data pengguna.
2. Proses yang ada pada sistem ini terdiri dari: proses pesanan pembelian, proses pembelian, proses retur pembelian, proses pelunasan hutang, proses penjualan, proses penyesuaian barang, dan proses pencatatan persediaan.
3. *Output* pada sistem ini terdiri dari: informasi pemasok, laporan pembelian (rekap dan *detail*), laporan penjualan (rekap dan *detail*), laporan persediaan, laporan retur pembelian (rekap dan *detail*), laporan pelunasan hutang (rekap dan *detail*), laporan barang terlaris, laporan penyesuaian barang, laporan hutangjatuh tempo, faktur penjualan, faktur retur pembelian, dan daftar pesanan pembelian.
4. Pembahasan mencakup pembelian secara (Tunai dan Kredit) dan penjualan secara tunai.
5. Perhitungan harga rata-rata barang berdasarkan perhitungan 2 perubahan harga terakhir, jika hasil perhitungan harga rata-rata mendekati harga jual barang pemilik dapat mempertimbangkan kenaikan harga jual.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan yang dapat membantu dalam pengolahan jumlah transaksi yang banyak di toko Serba OK.

Manfaat dari pengembangan aplikasi ini yaitu:

1. Diharapkan mampu membantu proses pembelian menjadi lebih akurat sehingga menghilangkan resiko terjadinya penumpukan dan ketidaktersediaan barang.
2. Diharapkan mampu memudahkan pemilik dalam menentukan rata-rata harga pembelian yang sebelumnya membutuhkan waktu yang lama karena harus mengecek kembali faktur pembelian terdahulu yang tertimbun dan juga dapat menjadi alternatif ketika faktur hilang atau rusak.

3. Diharapkan mampu membantu pemilik menyediakan laporan dengan waktu yang lebih singkat. Pengembangan sistem informasi juga dapat menyediakan jenis laporan yang lebih beragam.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, masalah yang ada pada sistem berjalan, terutama penjualan, pembelian, dan persediaan saat ini akan dianalisis menggunakan narasi. Penulis merekomendasikan solusi kepada toko Serba OK yaitu berupa pengembangan sistem informasi berdasarkan permasalahan yang ada untuk menunjang proses bisnis toko tersebut.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, akan mendeskripsikan sejarah singkat toko, organisasi toko, merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap karyawan yang ada serta mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, akan dilakukan analisis kebutuhan sistem. Adapun analisis kebutuhan sistem yang dilakukan adalah analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional. Penulis menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menyusun daftar *input*, proses, dan *output* pada sistem berjalan dan sistem usulan. Selain itu, terdapat perancangan Kamus Data untuk mengetahui kebutuhan informasi yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem.

4. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, akan dirancang sistem berdasarkan informasi yang telah didapatkan.

- a. Merancang DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visio 2013*.
- b. Merancang *input* dengan menggunakan aplikasi *Visual Studio 2012* dan rancangan *output* menggunakan aplikasi *Crystal Report 13*.
- c. Merancang basis data menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server 2012*.

#### 5. Pengembangan sistem

Pada tahap ini, penulis akan menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server 2012*, *Microsoft Visual Studio 2012*, dan *Crystal Report 13* untuk membantu penulis dalam mengembangkan sistem.

